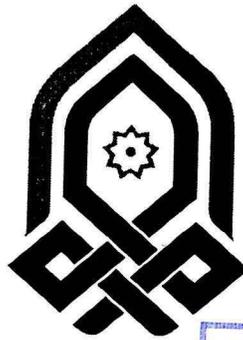


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGADAIKAN EMAS
DI CABANG PEGADAIAN SYARIAH (CPS)
PONOLAWEN, PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 19-4 2018
NO. KLASIFIKASI	: TAD-3FBS 18-030 IKB-F
NO. INDUK	: 1842030

Oleh:

ANIL IKBARIYANNINGSIH

2012114128

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2017

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anil Ikbariyanningsih
Nim : 2012114128
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : D III Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGADAIKAN EMAS DI CABANG PEGADAIAN SYARIAH (CPS) PONOLAWEN, PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya dan informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti Tugas Akhir ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi.

Pekalongan, 10 Juli 2017

Deklarator,


ANIL IKBARIYANNINGSIH

NIM. 2012114128

NOTA PEMBIMBING

Saif Askari, SH, MH
Ds. Banyurip Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri. Anil Ikbariyanningsih

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.g. Ketua Jurusan Perbankan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Anil Ikbariyanningsih
NIM : 2012114128
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah
Dalam Menggadaikan Emas Di Cabang Pegadaian Syariah
(Cps) Ponolawen, Pekalongan.

Dengan ini mohon agar Tugas Akhir Saudara/i tersebut segera dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2017
Pembimbing,



Saif Askari, SH, MH
NIP. 195807061990011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari :

Nama : ANIL IKBARIYANNINGSIH
NIM : 2012114128
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN NASABAH DALAM
MENGGADAIKAN EMAS DI CABANG
PEGADAIAN SYARIAH (CPS) PONOLAWEN,
PEKALONGAN.

telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 14 Juli 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Makrum Kholil, M. Ag
NIP. 19650621 199203 1 00 2

Penguji II

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

Pekalongan, 17 Juli 2017
Disahkan oleh Dekan

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT karena penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini tanpa limpahan karunia-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi kita. Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga beliau, sahabat dan penerus risalah yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa keterangan.

Penulis bersyukur atas terselesaikannya tugas akhir yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGADAIKAN EMAS DI CABANG PEGADAIAN SYARIAH (CPS) PONOLAWEN, PEKALONGAN”**. Penulis merasa bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena mengingat kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT.

Dengan segenap kerendahan hati penulis berterimakasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayanan, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi R. M.H., selaku Dekan Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Tamamudin, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Riskiana, M.pd., selaku wali dosen yang telah memberikan saran serta bimbingan selama masa perkuliahan.

5. Bapak Saif Askari, SH, MH dan M. Aris Syafi'i, M.EI., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang tanpa lelah dan tanpa bosan selalu membimbing dan memberikan masukan dan memberikan pelajaran yang amat berharga.
6. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen D3 Perbankan Syariah, yang telah mengamalkan ilmunya dan bisa menjadikan para mahasiswa/Inya tahu akan tentang transaksi muamalah menurut syariah, terlebih secara khusus tentang transaksi lembaga keuangan syariah.
7. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan *support* dan semua bantuan lainnya baik moril maupun materi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
8. Kepada teman seperjuangan Kelas PBS C, terimakasih atas tiga tahun kebersamaannya. Kalian sangat istimewa.
9. Segenap jajaran karyawan CPS Ponolawen, Pekalongan yang telah bersedia mengizinkan saya untuk melakukan penelitian. Semoga kelak bisa menjadi perusahaan yang lebih maju dan sukses.
10. Kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam penulisan dan penyelesaian tugas akhir ini.

Pekalongan, 10 Juli 2017

Yang Menyatakan


ANIL IKBARIYANNINGSIH
NIM:2012114128

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilabbil'amin

Dengan senatiasa memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT.

Saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk :

- Ibu dan Bapak saya Ibu Mujiasih dan Bapak Barno yang tidak pernah putus memberikan do'a motivasi, cinta dan kasih sayangnnya sehingga membuat saya kuat dan optimis menatap masa depan.
- Muzainul Akbar (Alm) kakak tersayang semoga engkau mendapat kebahagiaan di Surga yang belum sempat saya wujudkan saat di dunia dan Putri Yessa yang selalu menjadi adik serta sahabat terbaik untuk segala hal.
- Purwo Atmojo yang selalu mendukung, memotivasi, mendoakan, dan tidak lelah menemani saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Sahabat-sahabat terbaik saya Ikko, Mitha, Wening, Windi, Rika, Siska, Tyas, Dyas, Nia, Uus, Deska, Puspa, Saifullafi, dan Baihaqi.
- Saudara seperjuangan saya kelas PBS C yang sudah menjadi keluarga saya.
- Seluruh keluarga PBS Angkatan 2014-2015
- Almameter saya tercinta,
- IAIN Pekalongan.

MOTTO

Berjalanlah ketika yang lain diam, berlarilah ketika yang lain berjalan, karena ketika yang lain baru akan memulai pekerjaan maka kamu sudah menyelesaikannya.

*Jika kau menginginkannya kau harus bertekad,
Jika kau sudah bertekad kau akan memilikinya.*

*Bersyukurlah dengan nikmat sekecil apapun,
Maka Allah akan memberi nikmat yang lebih.*

ABSTRAK

Anil Ikbariyanningsih. 2017 "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Ponolawen, Pekalongan ". *Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah* . IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing Saif Askari, SH, MH.

Pada CPS Ponolawen, Pekalongan, emas mendominasi lebih dari 80% jumlah barang gadai yang diterima dari masyarakat Pekalongan dan Sekitarnya. Menurut nasabah, alasan menggunakan emas sebagai barang jaminan karena emas merupakan jenis barang yang nilainya stabil, likuid, dan aman secara riil. Emas dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan komoditi lainnya. Emas dipersepsikan bernilai di seluruh dunia. Selain hal tersebut dengan gadai syariah juga dapat meningkatkan daya guna barang bergerak, perhiasan nasabah pun tetap menjadi milik nasabah. Selain hal tersebut nasabah gadai emas CPS Ponolawen, Pekalongan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat dan menandakan bahwa masyarakat memiliki minat yang sangat besar terhadap gadai emas di CPS Ponolawe, Pekalongan. Dari latar belakang tersebut peneliti sangat berminat untuk melakukan penelitian di CPS Ponolawen, Pekalongan.

Berdasarkan data yang ada, bahwa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Ponolawen, Pekalongan . Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di CPS Ponolawen, Pekalongan .

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang data-datanya diperoleh langsung dari CPS Ponolawen, Pekalongan . Dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, angket (kuesioner), sampling dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis per faktor dan analisis statistik deskriptif.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di CPS Ponolawen, Pekalongan dari 80 responden diperoleh hasil sebagai berikut: faktor keamanan sebesar 4,41 atau 22,6%, ekonomi sebesar 4,17 atau 21,67%, layanan sebesar 3,35 atau 22,6%, keagamaan sebesar 3,99 atau 20,73%, dan promosi sebesar 2,33 atau 12,10%. Dan faktor yang paling mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di CPS Ponolawen, Pekalongan adalah faktor keamanan sebesar 4,41 atau 22,9% dan faktor layanan sebesar 4,35 atau 22,6%. Nilai tersebut diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan oleh nasabah terhadap tingkat keamanan CPS Ponolawen, Pekalongan terhadap aset yang digadaikan oleh nasabah dan dari rata-rata nilai yang diberikan oleh nasabah terhadap tingkat layanan yang baik pada CPS Ponolawen, Pekalongan , hal ini dikarenakan responden merasa senang dan nyaman apabila melakukan transaksi gadai emas memperoleh pelayanan yang memuaskan, cepat, dan mudah dari CPS Ponolawen, Pekalongan .

Kata kunci : Faktor Keputusan Nasabah dan Gadai Emas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DEKLARASI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Konsep Tindakan Konsumen.....	9
B. Proses Pengambilan Keputusan Membeli.....	13
C. Pengertian <i>Rahn</i>	16
D. Praktik Gadai Pada Masa Rasulullah.....	21
E. Tinjauan Pustaka.....	22
F. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Metode Pengumpulan Data.....	31
D. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV.....	35

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Latar Belakang Pegadaian Syariah.....	35
B. Visi, Misi, dan Jargon Kanwil XI Semarang	38
C. Struktur Organisasi CPS Ponolawen, Pekalongan	39
D. Praktik Gadai di CPS Ponolawen, Pekalongan	41
E. Hasil Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggadaikan Emas Di CPS Ponolawen, Pekalongan	43
F. Pembahasan.....	55
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Rahn</i> CPS Ponolawen, Pekalongan.....	4
Tabel 1.2	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif (<i>mean</i>).....	53

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi syariah saat ini semakin pesat. Hal ini terlihat dengan bermunculnya lembaga-lembaga keuangan Islam yang perannya mulai dilirik oleh masyarakat. Adanya lembaga keuangan yang tidak bisa terelakkan dalam kehidupan ini menjadi tantangan tersendiri bagi umat Islam. Keraguan pada sistem bunga merupakan riba atau tidak menggugah pemikiran umat Islam untuk menggali kehidupan ekonomi pada zaman Rasulullah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sekarang. Pada praktiknya sekarang, adanya bank-bank syariah dan lembaga keuangan syariah nonbank lainnya yang salah satunya adalah Pegadaian Syariah.¹

Pegadaian syaria'ah Pekalongan adalah suatu badan usaha milik pemerintah yang usaha intinya adalah dalam penyaluran kredit kepada masyarakat yang berlandaskan atas prinsip-prinsip syaria'ah yang dimana mengacu pada *Al-Quran* dan *al-hadist*.

Keberadaan pegadaian syariah pada awalnya didorong oleh perkembangan dan keberhasilan lembaga-lembaga keuangan syariah. Di samping itu, juga dilandasi oleh kebutuhan masyarakat Indonesia

¹Yuli Murniati, "Pengaruh Harga Emas Terhadap Kuantitas Penyaluran Pinjaman di Pegadaian Syariah Cabang Pekalongan", Skripsi Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hal. 1.

terhadap hadirnya sebuah pegadaian yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Pegadaian syariah bertugas menyalurkan pembiayaan dalam bentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai syariah.²

Dalam kehidupan sehari-hari seringkali dihadapkan pada masalah keperluan dana yang mendesak. Perhiasan emas, berlian, peralatan elektronik atau kendaraan dapat menjadi solusinya. Mengingat hal tersebut, ini sangat sesuai dengan visi dan misi pegadaian syariah pekalongan. Visi Pegadaian Syariah Pekalongan yaitu sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis *fidusia* selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah. Sedangkan misi Pegadaian Syariah Pekalongan yaitu memberikan pembiayaan yang cepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta memastikan pemerataan pelayanan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan diseluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat dan membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya.

Emas adalah salah satu barang yang bisa digunakan sebagai jaminan, emas memiliki nilai ekonomis yang stabil dibandingkan

² Brosur Pegadaian Syariah Pekalongan.

dengan kendaraan bermotor atau barang elektronik.³ Emas selain memiliki nilai ekonomis yang stabil juga banyak tempat yang menerima jasa gadai emas. Misalnya pegadaian syariah maupun peagaan konvensional, bank syariah, individu-individu dan beberapa toko emas.

Pegadaian Syariah melaksanakan jasa gadai dimana nasabah akan dibebani biaya administrasi, biaya simpan dan biaya pemeliharaan barang jaminan. Di samping berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dalam kegiatan operasionalnya, pegadaian syariah juga menganut prinsip keterbukaan dan prinsip universal. Hal ini berimplikasi pada golongan para peminat atau nasabah yang tidak hanya berasal dari kalangan masyarakat muslim. Tingginya jumlah kelompok masyarakat dari berbagai agama di Pegadaian Syariah, memberi kontribusi karena jenis barang yang mereka gadaikan memiliki nilai ekonomis yang tinggi (emas/perhiasan).⁴

Pada CPS Ponolawen, Pekalongan sendiri, emas mendominasi lebih dari 80% jumlah barang gadai yang diterima dari masyarakat Pekalongan dan Sekitarnya.⁵ Menurut nasabah, alasan menggunakan emas sebagai barang jaminan karena emas merupakan jenis barang yang nilainya stabil, likuid, dan aman secara riil. Emas dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan komoditi

³ Aziz Arianto, "Studi Komparasi Apikasi Gadai Emas Serta Strategi Pengembangan pada Bank Syariah dan Perum Pegadaian Syariah", Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 3.

⁴ Yuli Murniati, "Pengaruh Harga Emas Terhadap Kuantitas Penyaluran Pinjaman di Pegadaian Syariah Cabang Pekalongan", Skripsi Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010); hal. 2.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Teguh Subagyo, S.E Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Ponolawen, Pekalongan, Tanggal 20 April 2017.

lainnya. Emas dipersepsikan bernilai di seluruh dunia. Selain hal tersebut dengan gadai syariah juga dapat meningkatkan daya guna barang bergerak, perhiasan nasabah pun tetap menjadi milik nasabah.⁶

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan *Rahn*
CPS Ponolawen, Pekalongan ⁷

Tahun	Jumlah Nasabah
2014	10.118
2015	11.570
2016	13.053
April 2017	13.555

Pada tahun 2014 CPS Ponolawen ada sebanyak 10.118 nasabah gadai emas, selanjutnya pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 11.570, kemudian pada tahun 2016 nasabah gadai emas mengalami peningkatan yang sangat pesat sebanyak 13.053 dan pada bulan april tahun 2017 meningkat sebanyak 13.555 nasabah. Hal ini menandakan bahwa masyarakat memiliki minat terhadap gadai di CPS Ponolawen dan masyarakat bisa merasakan pelayanan yang diberikan CPS Ponolawen sangat baik, mudah, cepat serta letak lokasi CPS Ponolawen yang dekat dengan tempat tinggal nasabah dan CPS Ponolawen ini merupakan Cabang Pegadaian berprinsip syariah sehingga banyak masyarakat yang mulai berminat

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Teguh Subagyo, S.E Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Ponolawen, Pekalongan , Tanggal 20 April 2017.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Teguh Subagyo, S.E Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Ponolawen, Pekalongan , Tanggal 05 Mei 2017.

untuk memilih CPS Ponolawen dalam transaksi gadai. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir ini dengan mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGADAIKAN EMAS DI CPS (CABANG PEGADAIAN SYARIAH) PONOLAWEN, PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di CPS Ponolawen, Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di CPS Ponolawen, Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar Ahli Madya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan *system* gadai syariah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktisi Pegadaian Syariah agar dapat mengembangkan dan memajukan gadai syariah di masa yang akan datang. Untuk masyarakat sebagai masukan dan pertimbangan dalam rangka

mencari pinjaman dana dengan cara menggadaikan emas. Dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pada Pemimpin Pegadaian Syariah dalam mengeluarkan produk-produknya agar membawa kemaslahatan kepada semua pihak yang terkait dan bermanfaat untuk *murtahin* dan *rahin*.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta menghindari kesalah pahaman maksud judul dan rumusan masalah di atas, penulisan perlu memberi batasan dan penegasan istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.⁸

2. Keputusan

Keputusan adalah suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia.⁹

3. Nasabah

Pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah yang dimaksud disini adalah nasabahCPS Ponolawen, Pekalongan .¹⁰

⁸ <https://kbbi.web.id/faktor> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017 Pukul 08.30 WIB.

⁹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengambilan_keputusan Diakses pada tanggal 15 Mei 2017 Pukul 15.36 WIB.

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

4. Gadai Emas

Gadai emas adalah adalah menahan salah satu harta milik nasabah (*rahin*) sebagai barang jaminan (*marhun*) atas hutang atau pinjaman (*marhunbih*) yang diterimanya. *Marhun* tersebut memiliki nilai ekonomis.¹¹

5. Cabang Pegadaian Syariah (CPS)

Cabang Pegadaian Syariah (CPS) adalah badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai yang berdasarksn prinsip-prinsip syariah.

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dan rumusan masalah di atas, maka pembahasan TA ini di sajikan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori tentang konsep tindakan konsumen, proses pengambilan keputusan membeli produk, gadai dalam perspektif Islam, menguraikan tantang pengertian landasan syariah, rukun dan syarat-syarat gadai (*rahn*) dan gadai pada masa Rasulullah SAW.

¹¹M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teorik ke Praktik*, Jakarta:Gema Insani Press, 2001, hlm. 128.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang profil, praktik gadai emas CPS Ponolawen, Pekalongan , hasil dan pembahasan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Ponolawen, Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang singkat dan sederhana setelah melakukan penelitian dan menyusun tugas akhir.

BAB V
PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di CPS Ponolawen, Pekalongan dari 80 responden diperoleh hasil sebagai berikut: faktor keamanan sebesar 4,41 atau 22,6%, ekonomi sebesar 4,17 atau 21,67%, layanan sebesar 3,35 atau 22,6%, keagamaan sebesar 3,99 atau 20,73%, dan promosi sebesar 2,33 atau 12,10%. Dan faktor yang paling mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di CPS Ponolawen, Pekalongan adalah faktor keamanan sebesar 4,41 atau 22,9% dan faktor layanan sebesar 4,35 atau 22,6%. Nilai tersebut diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan oleh nasabah terhadap tingkat keamanan CPS Ponolawen, Pekalongan terhadap aset yang digadaikan oleh nasabah dan dari rata-rata nilai yang diberikan oleh nasabah terhadap tingkat layanan yang baik pada CPS Ponolawen, Pekalongan, hal ini dikarenakan responden merasa senang dan nyaman apabila melakukan transaksi gadai emas memperoleh pelayanan yang memuaskan, cepat, dan mudah dari CPS Ponolawen, Pekalongan.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu diperbaiki lagi terhadap aktifitas operasional sesuai dengan prinsip syariah pada CPS Ponolawen, Pekalongan , karena pada penelitian tentang faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggadaikan emas dengan indikator keagamaan, nasabah memberi tanggapan bahwa CPS Ponolawen, Pekalongan cukup rendah terhadap aktifitas operasional sesuai dengan prinsip syariah.
2. Perlu ditingkatkan lagi dalam segi promosi, karena nasabah gadai emas CPS Ponolawen, Pekalongan memberi tanggapan paling rendah terhadap faktor promosi. Dari tanggapan tersebut CPS Ponolawen, Pekalongan dapat meningkatkan promosi dengan cara mengadakan sosialisasi rutin sehingga nasabah mengetahui, paham dan jelas terhadap transaksi gadai emas maupun yang lainnys.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah dan Muhammad, *Ensiklopedi Fiqih Muamalah dalam Pandangan 4 Madzab*. Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2009, hlm. 173-176.
- Adib, Mukhlis. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Produk Rahn Di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ciputat*. (Jakarta: Universitas Brawijaya).
- Aminin, Tatang. M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers).
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press).
- Arianto, Aziz. 2008. "Studi Komparasi Aplikasi Gadai Emas Serta Strategi Pengembangan pada Bank Syariah dan Perum Pegadaian Syariah". Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Diktat Kuliah. 2016. *Statistika Bisnis*. Pekalongan: Stain Press Pekalongan.
- Mardalis. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Muhammad, dkk. 2005. *Mengatasi Masalah dengan Pegadaian Syariah*. (Jakarta: Renaisan).
- Sri, Vinna Yuniarti. 2015. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Pustaka Setia).
- Sutojo, Siswanto dan Kleinstauber, Friz. 2002. *Strategi Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama, Jakarta: Damar Mulia).

Jurnal

- Safi'i, Muhammad Aris. 2012. *Preferensi Masyarakat Terhadap Gadai Syariah di BRI Syariah Yogyakarta*. Jurnal Hukum Islam. Vol. 14. No.2. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Skripsi

- Damarjati, Rifqi. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah*. (Studi Kasus Pada BPD DIY Syariah Cabang Cik Di Tiro). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ichsan, Afifudien. 2014. *Studi Komparasi Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Pekalongan Dengan Kospin Jasa Gadai Syariah Pekalongan*. (Pekalongan: Stain).
- Kholifah, Nadhifatul, Topowijono, dkk. 2014. *Analisis Sistem dan Prosedur Gadai Emas Syariah pada Bank Mega Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang*. (Universitas Brawijaya).
- Murniati, Yuli. 2010. "Pengaruh Harga Emas Terhadap Kuantitas Penyaluran Pinjaman di Pegadaian Syariah Cabang Pekalongan". Skripsi Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah (Pekalongan: STAIN Pekalongan).

Internet

<http://www.kamusq.com/2013/06/penelitian-kuantitatif> diakses pada tanggal 16 Mei 2017 Pukul 6.08 WIB.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengambilan_keputusan Diakses pada tanggal 15 Mei 2017 Pukul 15.36 WIB.

<https://kbbi.web.id/faktor> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017 Pukul 08.30 WIB

<https://www.statistikaikip.blogspot.com/2015/05/pengertian-teknik-sampling>

Diakses pada tanggal 16 Juli 2017 pada pukul 19.59 WIB.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Brosur Pegadaian Syariah Pekalongan

Wawancara Pimpinan CPS Ponolawen Pekalongan Bapak Teguh Subagyo pada Tanggal 20 April 2017 Pukul 10.00 WIB.



LAMPIRAN

Angket penelitian

Petunjuk mengisi angket:

Pilihlah salah satu dari 5 jawaban yang tersedia pada kolom dengan memberi tanda centang (√)

- SS : sangat setuju, bila pertanyaan sangat sesuai dengan keadaan saudara.
 S : setuju, bila pertanyaan tersebut sesuai dengan keadaan saudara.
 R : ragu-ragu, bila saudara ragu dengan pernyataan tersebut
 TS : tidak setuju, bila pernyataan tersebut kurang sesuai dengan keadaan saudara
 STS : sangat tidak setuju, bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan saudara.

Identitas masyarakat yang dinilai;

- Nama :
 Umur :
 Jenis kelamin : Pria/ Wanita
 Pendidikan terakhir :
 Pekerjaan :
 Tingkat penghasilan :
 Agama :
 Alamat :

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	KEAMANAN					
1	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena lembaga bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah					
2	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena menjamin keamanan nasabah					
3	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena tidak berindikasi pailit					
	EKONOMI					
4	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena memberikan ujah yang lebih rendah dari bank lain					
5	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah karena administrasinya murah/rendah					
6	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena memberikan keuntungan lebih besar					
	LAYANAN					
7	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena dikelola secara profesional					
8	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena memberikan kemudahan kepada nasabah					

9	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena pelayanan yang memuaskan nasabah					
	KEAGAMAAN					
10	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena beroperasi sesuai dengan prinsip syari'ah					
11	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena produk yang ditawarkan tidak mengandung riba (<i>usure</i>) dan bunga (<i>interest</i>)					
12	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena lembaga menghindari bisnis yang dilarang agama (haram)					
	PROMOSI					
13	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena mengikuti ajakan teman					
14	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena diajak pegawai Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan					
15	Saya memilih gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan karena adanya iklan dan brosur					

Pekalongan,2017

Nasabah,

(.....)

---Terima kasih ---

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Praktik gadai di CPS Ponolawen
 - Syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk melakukan gadai di CPS Ponolawen?
 - Barang apa saja yang dapat digadaikan?
 - Bagaimana cara menghitung taksiran baik emas maupun barang gadai lainnya?
 - Bagaimana cara menghitung ujarah?
 - Bagaimana cara menghitung biaya administrasi?
 - Bagaimana cara menangani nasabah yang sudah jatuh tempo?
 - Bagaimana cara melakukan proses lelang barang nasabah jatuh tempo yang tidak bisa melunasi?
 - Resiko apa saja yang dialami pegadaian dalam transaksi gadai dan cara mengatasinya?
2. Jumlah nasabah *Rahn* dari Tahun 2014 sampai 2016?
3. Sejarah Pegadaian Syariah?
4. Struktur Organisasi CPS Ponolawen?

1. Syarat Gadai:

- a. Nasabah menyerahkan kartu identitas KTP/SIM
- b. Nasabah menyerahkan barang jaminan.

2. Barang yang dapat digadaikan adalah barang bergerak seperti:

- a. Emas (perhiasan emas/berlian dan logam mulia)
- b. Elektronik (televisi, laptop, dan HP)
- c. Kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda).

3. Taksiran Gadai

- a. Emas menggunakan Standar Taksiran Logam (STL) yang ditetapkan kantor pusat dapat berubah sewaktu-waktu tergantung harga emas dunia.
- b. Berlian menggunakan Standar Tabel Berlian yang dibuat Pegadaian dan mengacu pada harga berlian dunia.
- c. Elektronik menggunakan harga pasar daerah setempat yang dibuat oleh Cabang Pegadaian setiap 3 bulan sekali.
- d. Kendaraan menggunakan harga pasar daerah yang dibuat oleh Cabang Pegadaian setiap 3 bulan sekali.

4. Biaya Ujrah

Golongan	Range	Ujrah (X TAKSIRAN)/10 hari
A	50.000-500.000	0.45%
B	550.000-5.000.000	0.71%
C	5.100.000-20.000.000	0.71%
D	20.100.000- keatas	0.62%

5. Biaya Administrasi

Golongan	Range	Aministrasi
A	50.000-500.000	2.000
B1	550.000-1.000.000	8.000
B2	1.050.000-2.500.000	15.000
B3	2.550.000-5000.000	25.000
C1	5.100.000-10.000.000	40.000
C2	10.100.000-15.000.000	60.000
C3	15.100.000-20.000.000	80.000
D	20.100.000- ke atas	100.000

6. Proses Menangani Nasabah Jatuh Tempo

- a. Pemberitahuan jatuh tempo lewat sms/telepon
- b. Pemberitahuan jatuh tempo lewat surat (surat pemberitahuan lelang).

7. Proses Lelang

- a. Jika gadai yang sudah jatuh tempo tidak diperpanjang/dilunasi oleh nasabah setelah diberi peringatan baik sms maupun surat maka akan dilakukan lelang
- b. Jika hasil lelang melebihi dari kewajiban nasabah maka sisa lelang akan dikembalikan ke nasabah.

8. Resiko perusahaan

- Barang jaminan palsu (emas palsu)
- Barang jaminan gadai mengalami kerusakan selama penyimpanan (elektronik, kendaraan)

9. Sejarah pegadaian

A. Latar Belakang Pegadaian Syariah

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan BANK VAN LEENING yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746.

Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat (*liecentie stelsel*). Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode *liecentie stelsel* diganti menjadi *pacth stelsel* yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda

menerapkan apa yang disebut dengan '*cultuur stelsel*' dimana dalam kajian tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Staatsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli Pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun Struktur Organisasi Jawatan Pegadaian. Jawatan Pegadaian dalam Bahasa Jepang disebut '*Sitji Eigeikyuku*', Pimpinan Jawatan Pegadaian dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya orang pribumi yang bernama M. Saubari.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang kian terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang.

Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Hingga pada tahun 2011, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011, bentuk badan hukum Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 51 yang diterbitkan pada 13 Desember 2011 lalu, status badan hukum Perum Pegadaian berubah menjadi PT Pegadaian.

Keberadaan pegadaian syariah pada awalnya di dorong oleh perkembangan dan keberhasilan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Di samping itu, juga di landasi oleh kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap hadirnya sebuah pegadaina yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Melihat adanya peluang dalam mengimplementasikan praktik gadaia berdasarkan prinsip syariah, Perum pegadaian berinisiatif mengadakan kerjasama dengan PT.Bank Muamalat Indonesia (BMI) dalam mengusahakan praktik gadai syariah sebagai diversifikasi usaha gadai yang sudah dilankukannya. Sehingga pada

bulan Mei tahun 2002, di tandatangani sebuah kesepakatan kerjasama antara keduanya untuk meluncurkan gadai syariah dimana BMI sebagai penyandang dana.

B. Visi, Misi, dan Jargon Kanwil XI Semarang

Adapun visi, misi dan tujuan kantor perum pegadaian Cabang Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan yang di jalankan adalah:

Visi Pegadaian Syariah:

Pada tahun 2013 pegadaian menjadi “champion” dalam pembiayaan mikro dan kecil berbasis gadai dan fidusia bagi masyarakat menengah ke bawah.

Misi Pegadaian Syariah:

1. Membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah ke bawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman skala mikro, kecil dan menengah atas dasar hukum gssadai dan fidusia.
2. Memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan melaksanakan batas kelola perusahaan yang baik secara konsisten.
3. Melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya

Jargon Kanwil IX Semarang

1. Bersih hati bersih lingkungan.
2. Semangat penuh menjadi yang terbaik.

3. Ikhlas dan suka beramal.

10. Struktur Organisasi CPS Ponolawen

Job Description

1. Pimpinan Cabang

Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan gadai yang dilakukan oleh CPS Ponolawen Pekalongan. Membina dan menciptakan hubungan yang baik antara karyawan CPS Ponolawen Pekalongan.

2. Penaksir

Menentukan besar kecilnya pinjaman sesuai dengan barang jaminan. Jika barang jaminan berupa kendaraan bermotor maka spesifikasi penaksirannya adalah: ada barang, cek plat nomor kendaraan, tahun jatuh tempo pajak kendaraan bermotor dan menkasir harga kendaraan tersebut. Jika jaminan berupa emas maka di uji dengan menggunakan batu uji untuk mengetahui kadar emas.

3. Kasir

Bagian administrasi bertugas untuk menginput data nasabah gadai baik nasabah yang melakukan gadai maupun untuk menginput data nasabah yang melunasi jaminan gadai dan membayar angsuran sesuai tanggal jatuh tempo.

4. Penyimpan

Bertugas menyimpan dan mengeluarkan barang-barang yang digadaikan. Menyimpan yaitu menerima barang gadai lalu menyimpannya di tempat penyimpanan. Mengeluarkan barang gadai

yaitu mengambil barang gadai ditempat penyimpanan lalu menyerahkan barang gadai kepada penggadai/ nasabah yang telah melunasi gadainya.

5. Galeri 24

Melayani penjualan emas batangan baik *cash* maupun kredit. Memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan logam mulia baik secara *cash* atau angsuran 3 tahun. Dalam penjualan logam mulia tersedia pilihan logam mulia dengan berat 50 gr, 10 gr, 25 gr, 100 gr, 250 gr dan 1 kg.

6. Analisis Kredit

Bertugas menganalisa layak atau tidaknya seseorang menerima pembiayaan. Dalam kegiatannya, bagian analisis kredit mengadakan survey lapangan. Analisa ini amatlah penting dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai contoh nasabah terlambat membayr, nasabah macet dan lain sebagainya.

7. Keamanan

Menjaga aset perusahaan dan menerima tamu. Bagian keamanan bertugas menjaga aset perusahaan yaitu mengawasi dan melindungi perum CPS Ponolawen Pekalongan dari hal-hal yang tidak diinginkan contohnya perampokan. Selain itu bagian keamanan juga bertugas untuk menerima tamu dalam artian menanyakan keperluan tamu serta memberi penjelasan mengenai apa yang ditanyakan.

8. *Driver*

Bertugas mengantar kepala pimpinan jika ada rapat diluar kota, merawat dan memastikan kendaraan kantor selalu dalam kondisi baik dan terjaga kebersihannya.

9. OB (*Office Boy*)

Bertugas menjaga, memastikan, dan membersihkan kantor agar selalu dalam kondisi bersih.

48	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	2	2	2	5
49	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	1	1	1	2
50	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1
51	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	1	2	2
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1
53	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1
54	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2
55	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	2	3	3
56	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	2
57	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	0	0	0	0	0
58	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	2	2
59	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2
61	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2
62	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	2	2
64	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2
65	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
70	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
72	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
73	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4

TABEL PERHITUNGAN *MEAN*

KEAMANAN	EKONOMI	LAYANAN	KEAGAMAAN	PROMOSI
4	5	5	5	4
4	4	4	4	2
4	3,666667	4	4	4
5	5	5	5	2,666667
4,666667	4	4,333333	5	4
1,333333	0	0	0	0
4,666667	3,333333	3,333333	4,333333	3,666667
5	5	5	5	2,666667
4	4	4	4	4
3,666667	3,333333	4	3,666667	3
4	4	3,333333	0	0
4,333333	4	4,333333	4,666667	2,666667
4,666667	4,333333	5	4	3
5	4	4	3,333333	2
4,666667	4,333333	4,666667	4	2
4	4	4	4	4
4,333333	4	4	4	4
5	4,333333	5	4,333333	1,666667
4	3,333333	4	3,333333	2
4	3	4,666667	5	1,666667
4	2,666667	4	2,666667	2
5	4,333333	5	4	2
4,333333	4,333333	5	4	1,666667
4,666667	2,666667	5	3,333333	2
4,666667	4	4,666667	3	1,666667
5	4,333333	4,666667	4,666667	2,333333
3,666667	3,333333	4,333333	3,333333	3,333333
4	4	5	3,333333	2
4	4	4	3	2
5	4,666667	5	4	3
4	4	4	4	3
5	4	5	4	3
5	5	5	4	2,333333
4	4	4	3,666667	3,333333
4	4	4,333333	3,333333	2

5	4	4	3,333333	1
4	4	3,333333	3,333333	4,666667
4,666667	4,333333	4,333333	4,666667	4,333333
4,666667	4,333333	3,666667	4,333333	4
4,333333	3,666667	4	3,666667	3,666667
4	3,666667	4,666667	4	4,333333
4	4	4	4	4
2,666667	4,666667	5	4,666667	2,666667
4	4	4	4	4
4,666667	4,333333	4,333333	4	1,666667
5	5	4,333333	2,666667	2
5	5	4,666667	4	1,666667
5	4,666667	4,666667	3,333333	3
4	5	4,333333	4,333333	1,333333
4,333333	4	5	4	1
5	4,333333	4	4,666667	1,666667
4	4,333333	4	5	1
4,666667	5	4,333333	4,333333	1,333333
4,666667	4,333333	4,666667	4,333333	2,333333
4,666667	5	4,666667	4,666667	2,666667
5	4,333333	4,666667	4,666667	2
4,666667	5	4,333333	4,666667	0
5	4,333333	4,666667	4,666667	2
4	3,333333	4	4	4
4,333333	4,333333	4,333333	4,666667	1,666667
4,333333	4,333333	5	4	1,333333
5	5	4	4	1
5	5	4	4,333333	1,333333
5	4	5	4	1,333333
4,333333	3,333333	4,333333	3	3
4	4,333333	4,333333	4,666667	2
4,333333	4	5	4,333333	4
4	4,333333	4,333333	4,666667	2
4,333333	5	4	4,666667	1
5	4,333333	4,666667	4	1,333333
4,333333	4,666667	4,333333	4,666667	1,666667
4,333333	4,333333	4,333333	4,666667	1
4,666667	5	5	4,333333	2
5	5	4,666667	4	1,333333
4,666667	4	4,333333	4	2,666667
4,333333	4	5	4	1
5	4	4	4	3
4	5	4,333333	4	1

4,333333	5	4,666667	4,333333	1,333333
5	4,333333	4,333333	5	2,333333
4,4125	4,175	4,354167	3,995833	2,329167

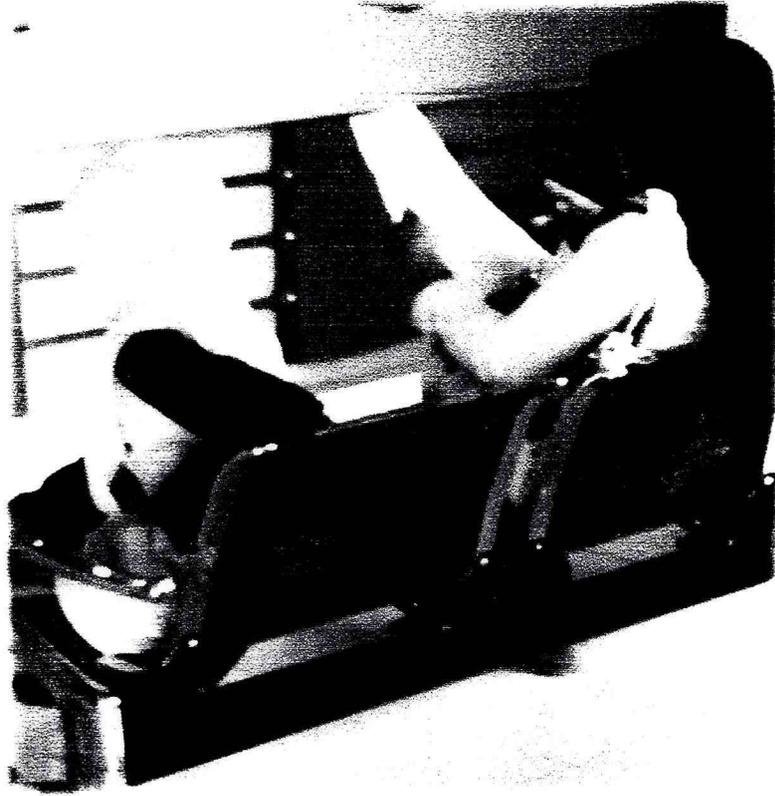
TABEL PERHITUNGAN ANALISIS PER FAKTOR

KEAMANAN										EKONOMI				
SS =46 NAS	57.5%	SS =37 NAS	46.25%	SS =33 NAS	41.25%	SS =31 NAS	38.75%	SS =31 NAS	38.75%	SS =22 NAS	27.50%			
S =33 NAS	41.25%	S =41 NAS	51.25%	S =42 NAS	52.50%	S =40 NAS	50%	S =43 NAS	53.75%	S =49 NAS	61.25%			
RAGU	0	RAGU =1 NAS	1.25%	RAGU =3 NAS	3.75%	RAGU =8 NAS	10%	RAGU =2 NAS	2.50%	RAGU =8 NAS	10%			
TS	0	TS	0	TS	0	TS	0	TS	0	TS	0			
STS	0	STS	0	STS	0	STS	0	STS	0	STS	0			
0=1	1.25%	0=1	1,25%	0=2	2,50%	0=1	1,25%	0=4	5%	0=1	1,25%			

LAYANAN									
SS =35 NAS	43.75%	SS =29 NAS	36.25%	SS =41 NAS	51.25%				
S =42 NAS	52.50%	S 47 = NAS	58.75%	S = 35 NAS	43.75%				
RAGU =2 NAS	2.50%	RAGU =3 NAS	3.75%	RAGU =3 NAS	3.75%				
TS	0	TS	0	TS	0				
STS	0	STS	0	STS	0				
0=1	1,25%	0=1	1,25%	0=1	1.25%				

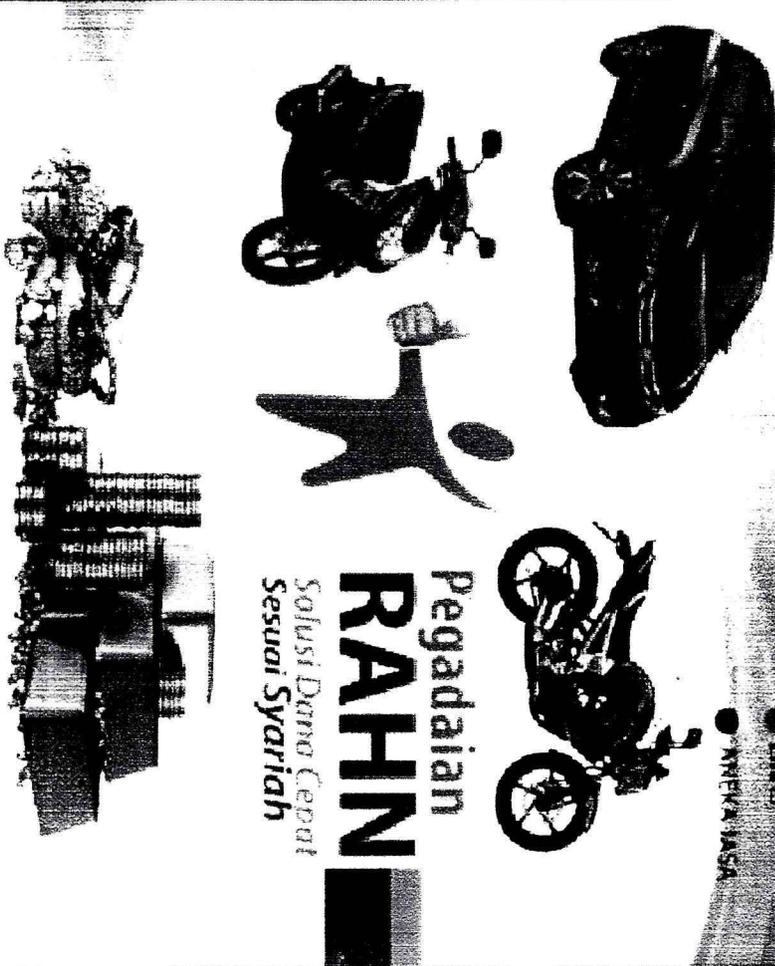
KEAGAMAAN										PROMOSI				
SS =19 NAS	23.75%	SS =20 NAS	25%	SS =24 NAS	30%	SS =2 NAS	2.50%	SS =3 NAS	3.75%	SS =2 NAS	2.50%			
S =52 NAS	65%	S =44 NAS	55%	S = 45 NAS	56.25%	S =19 NAS	23.75%	S =11 NAS	13.75%	S =22 NAS	27.50%			
RAGU =7 NAS	8.75%	RAGU =13 NAS	16.25%	RAGU=10 NAS	12.50%	RAGU =9 NAS	11.25%	RAGU =12 NAS	15%	RAGU =8 NAS	10%			
TS	0	TS	0	TS	0	TS =33 NAS	41.25%	TS =33 NAS	41.25%	TS =24 NAS	30%			
STS	0	STS	0	STS	0	STS =14 NAS	17.50%	STS =18 NAS	18.75%	STS =21 NAS	26.25%			
0=2	2,50%	0=3	3,75%	0=3	3,75%	0=3	3,75%	0=3	3,75%	0=3	3,75%			

DOKUMENTASI




Pegadaian
Syariah

Pegadaian RAHN adalah perbaikan pinjaman dengan jaminan barang bergerak (emas, berlian, platinum & berdarahan bermutu). Proses cepat, aman dengan prinsip syariah. Memenuhi Fatwa DSN MUI No. 25/DSN-MUI/11/2002



Pegadaian RAHN
Solusi Dana Cepat
Sesuai Syariah

PERUSAHAAN
EKAS
AMERIKAJASA



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faksimile. (0285) 423418

Nomor : 228/In.30/M.7/PP.00.9/07/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Survey

17 Juli 2017

Kepada Yth.

Pimpinan

Cabang Pegadaian Syariah Pekalongan

Di

Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas output Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, serta penyelesaian Tugas Akhir (TA), maka kami selaku pengelola bermaksud mengajukan permohonan agar mahasiswa/ mahasiswi kami :

Nama : Anil Ikbariyanningsih
Nim : 2012114128
Judul Tugas Akhir : " Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggadaikan Emas di Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Ponolawen Pekalongan"

Diberi ijin untuk mengadakan riset di lembaga yang bapak/ ibu pimpin guna menyelesaikan Tugas Akhir (TA) sebagaimana tersebut diatas.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesempatannya disampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
U.b. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syari'ah


H. Tamamudin, S.E, M.M
NIP. 197910302006041018

Tembusan

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan Bidang APL IAIN Pekalongan
3. Arsin

SURAT KETERANGAN

NO : 100/11.60323/2017

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teguh Subagyo
Jabatan : Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Ponolawen

Menerangan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Anil Ikbarianningsih
NIM : 2012114128
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan observasi/penelitian di PT Pegadian (Persero) Cabang Syariah Ponolawen guna menyusun Tugas Akhir dengan Judul "**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai Emas di Cabang Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan**"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2017
Pimpinan Cabang

**Pegadaian**

TEGUH SUBAGYO
NIK.P80504

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama lengkap : Anil Ikbariyanningsih
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : JL. Yos Sudarso Dk. Pungkur Sari Rt/Rw 05/08
Karangasem Utara Batang

Riwayat Pendidikan :

Taman Kanak-Kanak Nurul Bahri 2002

SD N Karangasem V lulus 2008

SMP N 6 Batang lulus 2011

SMK N 1 Batang lulus 2014

B. DATA ORANG TUA

Ayah Kandung : Barno
Ibu kandung : Mujiasih
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : JL. Yos Sudarso Dk. Pungkur Sari Rt/Rw 05/08
Karangasem Utara Batang.